

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya yang menjelaskan tentang etika belajar dan mengajar menurut KH Hasyim Asy'ari yang terdapat dalam kitab *Adabul Alim Wal Muta'alim*. Mengenai etika belajar yang disampaikan oleh KH Hasyim Asy'ari, beliau berpendapat bahwa hakikat orang yang mencari ilmu adalah mencari keridhaan Allah. Salah satu penyebab kegagalan peserta didik mengamalkan ilmunya di masyarakat adalah kurangnya etika peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, etika penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Etika bagi guru antara lain menghormati guru, tidak menyela saat guru sedang berbicara, mengikuti pikiran guru, duduk dengan sopan saat bersama guru, dan sebagainya.

Begitu juga dengan seorang guru ketika memberikan pendidikan, maka ia harus memiliki etika yang baik kepada siapapun dalam hidupnya, karena guru adalah teladan bagi murid-muridnya. Seorang guru harus demokratis, yaitu memberikan perilaku yang sama kepada peserta didik, tanpa diskriminatif kecuali ada alasan tertentu. Hal ini relevan dengan kode etik di Indonesia yang menghargai harkat dan martabat peserta didik secara adil dan objektif. Lebih lanjut KH Hasyim Asy'ari menekankan penguasaan guru terhadap komponen-komponen interaksi, seperti seorang guru harus bertutur kata yang baik dan

berakhlak mulia dengan masyarakat. Hal ini relevan dengan kode etik guru di Indonesia bahwa seorang guru harus menjalin komunikasi yang efektif dan kerjasama yang harmonis dengan masyarakat.

Dalam pandangannya KH Hasyim Asy'ari mengutamakan pembentukan kepribadian yang baik pada diri peserta didik agar menjadi manusia yang beretika dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena dengan bermodalkan kedua aspek tersebut, mewujudkan kemaslahatan berbangsa dan bernegara bukanlah hal yang mustahil. Seseorang yang memiliki IQ tinggi bukanlah jaminan untuk menjadikan suatu bangsa dan negara menjadi negara yang sejahtera welfare state dimana IMTAQ (iman dan taqwa) adalah pondasi utamanya.

B. Saran

Masih banyak masalah-masalah yang ditemui dalam dunia pendidikan selain degradasi etika dalam proses pembelajaran. Maka dari itu penulis meminta kepada para peneliti selanjutnya untuk mengupas tuntas akar-akar masalah dalam dunia pendidikan agar tujuan pendidikan yang telah dicatat dalam undang-undang pendidikan nasional dapat terwujud. Karena kualitas sumber daya manusia yang unggul dalam ilmu, memiliki budi pekerti yang luhur dan beriman serta bertaqwa kepada tuhan yang maha esa akan menjadi penentu kemajuan suatu bangsa dimasa mendatang.